



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG UNDA ANYAR
Jalan By Pass Ngurah Rai – Tuban, Km 23,5 Denpasar Telepon/Fax. (0361) 751346

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2019**

Blok : **Munduk Samuh**
Fungsi Kawasan : **Lindung**
KPH : **Bali Timur**
Desa/Dusun : **Pempatan / Pemuteran**
Kecamatan : **Rendang**
Kabupaten : **Karangasem**
Propinsi : **Bali**
Kawasan Hutan : **Gunung Abang - Gunung Agung / RTK 8**
SWP DAS/DAS : **Unda / Unda**
Luas : **100 Ha**

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL
TAHUN 2019**

Blok : **Munduk Samuh**
Fungsi Kawasan : **Lindung**
KPH : **Bali Timur**
Desa/Dusun : **Pempatan / Pemuteran**
Kecamatan : **Rendang**
Kabupaten : **Karangasem**
Propinsi : **Bali**
SWP DAS/DAS : **Unda / Unda**
Luas : **100 Ha**

DIKETAHUI
Kepala UPT KPH Bali Timur,

Ir.I Made Warta, M.MA
NIP. 19651231 199603 1 022

DISAHKAN
Plt. Kepala BPDASHL
Unda Anyar,

Sutrisno, SP
NIP 19600901 198903 1 003

DINILAI
Kepala Seksi Program DAS
BPDASHL Unda Anyar,

Sutrisno, SP
NIP 19600901 198903 1 003

DISUSUN
Ketua Tim,

Iwan Mahaputra, SP
NIP 19810604 200112 1 001

KATA PENGANTAR

Kegiatan Rehabilitasi Kawasan Hutan Lindung dilaksanakan pada Lahan kritis di DAS Prioritas, sebagai salah satu upaya untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi hutan serta mengurangi lahan kritis, mencegah terjadinya erosi, sedimentasi, banjir, kekeringan dan tanah longsor. Melalui kegiatan rehabilitasi hutan ini diharapkan hutan yang kritis/rusak segera dapat berfungsi sebagai mana mestinya.

Rancangan ini disusun berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Unda Anyar Nomor : SK. 74 / BPDASHL.UA/2018 tanggal 13 Agustus 2018 tentang, Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Tim Penyusun Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan pada DAS Rawan Bencana (T-1) Tahun 2018 yang memuat secara garis besar meliputi Pendahuluan, Risalah Umum, Rencana Kegiatan, Rencana Penanaman, Rencana Biaya dan Jadwal Pelaksanaan.

Dasar hukum penyusunan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor. P. 39/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2014, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.9 Menhut-II/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan , Perdirjen Nomor. P. 4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan tahun 2018.

Rancangan kegiatan ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dilapangan serta menjadi pedoman pengawasan dan evaluasi kegiatan sehingga tujuan dan sasaran kegiatan dapat tercapai.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan aktif dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, Agustus 2018
Ketua Tim,

Iwan Mahaputra, SP
NIP 19810604 200112 1

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DOKUMENTASI LOKASI PENANAMAN	vii
PETA SITUASI	viii
I. PENDAHULUAN	<u>1</u>
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	2
II. RISALAH UMUM	<u>3</u>
A. Kondisi Biofisik	<u>3</u>
1. Letak dan Luas	3
2. Penutupan Lahan	3
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi	<u>4</u>
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas	4
3. Mata Pencaharian	4
4. Tenaga Kerja	4
5. Sosial Budaya	4
6. Kelembagaan Masyarakat	4
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	<u>5</u>
A. Rancangan Penyediaan Bibit	<u>5</u>
1. Lokasi Persemaian	5
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	5

B. Rancangan Penanaman	<u>6</u>
1. Penyiapan Lahan	6
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	8
3. Penanaman	10
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	<u>13</u>
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	<u>14</u>
A. Pembuatan Tanaman (P0)	<u>14</u>
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	<u>18</u>
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	<u>21</u>
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	<u>23</u>
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	<u>24</u>
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	<u>24</u>
B. Jadwal Kegiatan Tahun Pertama	<u>26</u>
C. Jadwal Kegiatan Tahun Kedua	<u>27</u>

LAMPIRAN - LAMPIRAN :

Lampiran 1. Daftar Harga Bahan/Alat dan Upah

Lampiran 2. Rincian Kebutuhan Biaya Pembuatan Gubuk Kerja

Lampiran 3 . Peta Lokasi Rancangan Penanaman Kegiatan Rehabilitasi Hutan Tahun 2019 skala 1 : 5.000

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	5
Tabel 2.	: Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	8
Tabel 3.	: Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	10
Tabel 4.	: Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	14
Tabel 5.	: Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	18
Tabel 6.	: Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	21
Tabel 7.	: Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	23
Tabel 8.	: Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Tanaman (P0) Tahun 2019	24
Tabel 9.	: Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020	26
Tabel 10.	: Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Blok

Gambar 2. Papan Petak

Gambar 3. Pondok Kerja

Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir

Gambar 5. Lubang Tanam

Gambar 6. Cara Menanam Bibit

DOKUMENTASI LOKASI PENANAMAN



I. PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG

Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung DAS baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun tata hidro orologis DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam banjir, tanah longsor dan kekeringan yang melanda di sebagian besar wilayah. Dalam upaya mengendalikan laju kerusakan hutan dan lahan tersebut Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan yang mengatur penyelenggaraan rehabilitasi serta reklamasi hutan pada semua fungsi hutan serta areal penggunaan lain, pembagian kewenangan dan kewajiban bagi pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan untuk melakukan penyelenggaraan RHL yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian. Kewajiban melakukan RHL pada lahan kritis di semua fungsi kawasan mengharuskan pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan mengalokasikan kegiatan RHL dari berbagai sumber anggaran dengan berpedoman pada ketentuan PP Rehabilitasi Hutan merupakan upaya untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga, dengan melibatkan berbagai pihak baik instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Maksud dilaksanakannya rehabilitasi hutan tersebut adalah agar kondisi penutupan vegetasi di daerah hulu DAS dapat kembali pulih dan dapat dipertahankan kondisinya secara berkelanjutan. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengembalikan fungsi hutan baik sebagai fungsi perlindungan, konservasi sumber daya alam maupun fungsi produksi. Terkait hal tersebut, maka diperlukan kesepahaman dan peranserta semua pihak mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pemeliharaan dan pemanfaatan hasil kegiatan rehabilitasi hutan. Dengan demikian diharapkan kegiatan rehabilitasi hutan selain bermanfaat untuk memperbaiki kondisi lingkungan daerah hulu DAS yang rusak/kritis, juga bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan.

RHL merupakan salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018) dan untuk menahan laju degradasi lahan dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun. RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL dimana salah satu variabel yang menentukan keberhasilan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS Prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/DAM, dan daerah rawan bencana yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi (TBE), peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Sehingga dapat memulihkan mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan kawasan hutan yang kondisinya kritis sehingga dapat berfungsi kembali baik sebagai penyangga kehidupan maupun sebagai pengatur tata air dan tanah (hidro orologis).

Berangkat dari kondisi di atas Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Unda Anyar tahun 2018 menyusun rencana kegiatan Rehabilitasi Hutan Lindung pada DAS Rawan Bencana seluas 650 Ha untuk pelaksanaan tahun 2019 dengan rincian di KPH Bali Utara 400 Ha dan KPH Bali Timur 250 Ha. Untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dimaksud dapat terlaksana dengan baik, maka perlu disusun rancangan kegiatan yang tepat guna sebagai panduan dalam pelaksanaan di lapangan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup wilayah kerja BPDASHL Unda Anyar untuk kegiatan tahun 2019 di Kabupaten Karangasem/KPH Bali Timur yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan nantinya, sehingga diharapkan nantinya bisa berdaya guna dan berhasil guna dalam pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan nantinya.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman pada hutan lindung yang terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1 Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- | | | |
|------------------|---|--------------|
| 1) Blok / Lokasi | : | Munduk Samuh |
| 2) Desa | : | Pempatan |
| 3) Kecamatan | : | Rendang |
| 4) Kabupaten | : | Karangasem |
| 5) Propinsi | : | Bali |

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Unda / Unda
- Batas : Utara : Desa Suter, Kec. Kintamani, Kab. Bangli
Selatan : Enclave dan pemukiman
Barat : Sungai/Tukad Jeruk Manis
Timur : Sungai/Tukad Dalem
- Koordinat geografis : 08°19' 32,247"LS s/d 08° 18' 38,7" LS dan 115° 25' 7,398"BT s/d 115° 25' 29,416"BT

2. Penutupan Lahan

- | | | | |
|-----------------|---|---------|----|
| a. Sawah | : | - | Ha |
| b. Perkebunan | : | 327,0 | Ha |
| c. Tegalan | : | 1.220,2 | Ha |
| d. Pemukiman | : | 89,5 | Ha |
| e. Hutan Negara | : | | Ha |
| f. Kuburan | : | - | Ha |
| g. Lain-lain | : | 3.946,3 | Ha |

3 Ketinggian Tempat dan Topografi

- | | | |
|----------------------|---|--------------------|
| a. Ketinggian tempat | : | 1.037 - 1.162 mdpl |
| b. Topografi | : | 25 - 40 % (Curam) |

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1) Demografi

a) Jumlah penduduk	:	9.716	Jiwa
b) Jumlah laki-laki	:	4.823	Jiwa
c) Jumlah perempuan	:	4.893	Jiwa
d) Jumlah usia produktif	:	4.858	Jiwa

2) Aksesibilitas

a) Jarak ke Kota Kecamatan	:	11,00	Km
b) Jarak ke Kota Kabupaten	:	25,00	Km
c) Jarak ke Kota Propinsi	:	71,00	Km

3) Mata Pencaharian

a) PNS /TNI / POLRI	:	110	Jiwa
b) Petani	:	6.361	Jiwa
c) Pedagang	:	97	Jiwa
d) Pengrajin/Industri	:	439	Jiwa
e) Lain-lain	:	74	Jiwa

4) Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini akan dilakukan oleh Pihak Pelaksana dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

5) Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan, dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6) Kelembagaan Masyarakat

Untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan menggunakan Kelompok Tani di Desa Pempatan, Kecamatan Rendang yaitu Kelompok Tani Wana Sari, dengan jumlah anggota 30 orang, dengan ketua kelompok bernama Nengah Wika

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1 Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat :
 08°19' 32,247" LS s/d 08° 18' 38,7" LS dan 115° 25' 7,398" BT s/d 115° 25' 29,416" BT

2 Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman dari per hektar dan keseluruhan sesuai lusan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Luas (Ha)	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit (Batang)			Total
				Penanaman (PO) Termasuk sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7	8
A. Jumlah Tanaman 1.100 Batang/Ha							
1	Kayu-kayuan :	85					
	- Ampupu		605	56.568	10.285	5.143	71.995
	- Puspa		55	5.143	935	468	6.545
2	HHBK :						
	- Alpokat		220	20.570	3.740	1.870	26.180
	- Nangka	165	15.428	2.805	1.403	19.635	
	- Petai	55	5.143	935	468	6.545	
	Jumlah I	85	1.100	102.850	18.700	9.350	130.900
B. Jumlah Tanaman 625 Batang/Ha							
1	Kayu-kayuan :	15					
	- Ampupu		344	5.672	1.031	516	7.219
	- Puspa		31	516	94	47	656
2	HHBK :						
	- Alpokat		125	2.063	375	188	2.625
	- Nangka	94	1.547	281	141	1.969	
	- Petai	31	516	94	47	656	
	Jumlah II	15	625	10.313	1.875	938	13.125
	Jumlah Total (I+ II)	100	1.725	113.163	20.575	10.288	144.025

B. RANCANGAN PENANAMAN

1) Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1. Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

No	Uraian	Rencana RHL (Ha)		Jumlah Luas (Ha)
		1.100 bt/ha	625 bt/ha	
1	Petak I	16	9	25
2	Petak II	25	-	25
3	Petak III	25	-	25
4	Petak IV	19	6	25
	Jumlah	85	15	100

2. Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
 - Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
 - Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur

b) Persiapan peralatan kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya

c) Perencanaan kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 s.d 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama lokasi blok dan petak kerja
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2) Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A.	Jumlah Tanaman 1.100 Batang/Ha				
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	8.500	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	93.500	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	4	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	4	-	-
5	Pengadaan pupuk organik dan atau media tanam	Kg	93.500	-	-
6	Pengadaan Pupuk an organik	Kg	-	935	935
7	Pengadaan obat-obatan (Pestisida)	Liter	8,5	8,5	8,5
			(Pestisida)	(Pestisida)	(Pestisida)
8	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	4	-	-
9	Pengadaan Bibit	Batang	102.850	18.700	9.350
	Kayu-kayuan :		(bibit P0 dan sulaman 10%)		
	- Ampupu	Batang	56.568	10.285	5.143
	- Puspa	Batang	5.143	935	468
	HHBK :				
	- Alpokat	Batang	20.570	3.740	1.870
	- Nangka	Batang	15.428	2.805	1.403
	- Petai	Batang	5.143	935	468

1	2	3	4	5	6
B.	Jumlah Tanaman 625 Batang/Ha				
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	900		
2	Pengadaan ajir	Batang	9.375	-	-
3	Pengadaan pupuk organik dan atau media tanam	Kg	9.375	-	-
4	Pengadaan Pupuk an organik	Kg	-	93,75	93,75
5	Pengadaan obat-obatan (Pestisida)	Liter	0,75	0,75	0,75
			(Pestisida)	(Pestisida)	(Pestisida)
6	Pengadaan Bibit	Batang	10.313	1.875	938
	Kayu-kayuan :		(bibit P0 dan sulaman 10%)		
	- Ampupu	Batang	5.672	1.031	516
	- Puspa	Batang	516	94	47
	HHBK :				
	- Alpokat	Batang	2.063	375	188
	- Nangka	Batang	1.547	281	141
	- Petai	Batang	516	94	47

3) Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A.	Jumlah Tanaman 1.100 Batang/Ha				
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	935	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	1.190	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	HOK	108	-	-
B.	Penanaman				
1	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan	HOK	1.105	85	-
2	Pengawasan/mandor tanam	OB	16	48	48
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1	Penyulaman	HOK	-	340	-
2	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	1.275	1530	1615

1	2	3	4	5	6
B. Jumlah Tanaman 625 Batang/Ha					
A. Persiapan Lahan					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	83	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	158	-	-
B. Penanaman					
1	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan	HOK	120	15	-
C. Pemeliharaan Tanaman					
1	Penyulaman	HOK	-	45	-
2	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	180	202,5	202,5

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara di taburkan dengan dosis 10 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 2 kali.

4) Pemberantasan hama dan penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No	Jenis Kegiatan	Standard per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Biaya Tanam 1.100 Batang/Ha									
I. Gaji Upah									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11	85.000	Ha	85	HOK	935	79.475.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	14	85.000	Ha	85	HOK	1.190	101.150.000
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	HOK	1,08	85.000	Ha	100	HOK	108	9.180.000
4	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan	HOK	13	85.000	Ha	85	HOK	1.105	93.925.000
5	Pengawasan/mandor tanam	OB	0,1	300.000	Ha	100	OB	16	4.800.000
6	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	15	85.000	Ha	85	HOK	1.275	108.375.000
JUMLAH I		-	-	-	-	-	-	-	396.905.000

No	Jenis Kegiatan	Standard per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
II.	Bahan - bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100	500	Ha	85	Patok	8.500	4.250.000
2	Pengadaan ajir	Batang	1100	250	Ha	85	Batang	93.500	23.375.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	250.000	Ha	100	Unit	4	1.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,04	1.500.000	Ha	100	Unit	4	6.000.000
5	Pengadaan pupuk organik dan atau media tanam	Kg	1100	1.500	Ha	85	Kg	93.500	140.250.000
6	Pengadaan obat-obatan (Pestisida)								
	- Pestisida	Liter	0,1	400.000	Ha	85	Liter	8,5	3.400.000
7	Pengadaan Bahan/Peralatan Kerja	Ha	25	4	Paket	100	Ha	1.645.000	6.580.000
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	-	184.855.000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman kayu-kayuan :								
	- Ampupu	Batang	666	2000	Ha	85	Batang	56.568	113.135.000
	- Puspaa	Batang	61	4000	Ha	85	Batang	5.143	20.570.000
2	Tanaman HHBK :								
	- Alpokat	Batang	242	6500	Ha	85	Batang	20.570	133.705.000
	- Nangka	Batang	182	3500	Ha	85	Batang	15.428	53.996.250
	- Petai	Batang	61	5500	Ha	85	Batang	5.143	28.283.750
	JUMLAH III	-	1210	-	-	-	-	102.850	349.690.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)	-	-	-	-	-	-	-	931.450.000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	93.145.000
VI.	TOTAL BIAYA A (IV + V)	-	-	-	-	-	-	-	1.024.595.000

No	Jenis Kegiatan	Standard per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B. Biaya Tanam 625 Batang/Ha									
I. Gaji Upah									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,5	85.000	Ha	15	HOK	83	7.012.500
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	10,5	85.000	Ha	15	HOK	158	13.387.500
3	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan	HOK	8	85.000	Ha	15	HOK	120	10.200.000
4	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	12	85.000	Ha	15	HOK	180	15.300.000
JUMLAH I									
		-	-	-	-	-	-	-	45.900.000

No	Jenis Kegiatan	Standard per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
II.	Bahan - bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	500	Ha	15	Patok	900	450.000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Ha	15	Batang	9.375	2.343.750
3	Pengadaan pupuk organik dan atau media tanam	Kg	625	1.500	Ha	15	Kg	9.375	14.062.500
4	Pengadaan obat-obatan (Pestisida)								
	- Pestisida	Liter	0,05	400.000	Ha	15	Liter	0,75	300.000
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	-	17.156.250
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman kayu-kayuan :								
	- Ampupu	Batang	378	2000	Ha	15	Batang	5.672	11.343.750
	- Puspa	Batang	34	4000	Ha	15	Batang	516	2.062.500
2	Tanaman HHBK :								
	- Alpokat	Batang	138	6500	Ha	15	Batang	2.063	13.406.250
	- Nangka	Batang	103	3500	Ha	15	Batang	1.547	5.414.063
	- Petai	Batang	34	5500	Ha	15	Batang	516	2.835.938
	JUMLAH III	-	688	-	-	-	-	10.313	35.062.500
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)	-	-	-	-	-	-	-	98.118.750
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	9.811.875
VI.	TOTAL BIAYA B (IV + V)	-	-	-	-	-	-	-	107.930.625
VII.	TOTAL BIAYA A+B	-	-	-	-	-	-	-	1.132.525.625
VIII	PEMBULATAN	-	-	-	-	-	-	-	1.132.525.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No	Jenis Kegiatan	Standard per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Biaya Pemeliharaan 1.100 Batang/Ha (P1)									
I. Gaji Upah									
1	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan	HOK	1	85.000	Ha	85	HOK	85	7.225.000
2	Penyulaman	HOK	4	85.000	Ha	85	HOK	340	28.900.000
3	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	18	85.000	Ha	85	HOK	1530	130.050.000
4	Pengawasan/mandor tanam	OB	0,1	300.000	Ha	100	OB	48	14.400.000
JUMLAH I		-	-	-	-	-	-	-	180.575.000
II. Bahan - bahan									
1	Pengadaan Pupuk an organik	Kg	11	12.000	Ha	85	Kg	935	11.220.000
2	Pengadaan obat-obatan (Pestisida)	Liter	0,1	400.000	Ha	85	Liter	8,5	3.400.000
JUMLAH II		-	-	-	-	-	-	-	14.620.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
III. Penyediaan Bibit									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Ampupu	Batang	121	2000	Ha	85	Batang	10.285	20.570.000
	- Puspaa	Batang	11	4000	Ha	85	Batang	935	3.740.000
2	Tanaman HHBK								
	- Alpokat	Batang	44	6500	Ha	85	Batang	3.740	24.310.000
	- Nangka	Batang	33	3500	Ha	85	Batang	2.805	9.817.500
	- Petai	Batang	11	5500	Ha	85	Batang	935	5.142.500
	JUMLAH III	-	220	-	-	-	-	18.700	63.580.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)	-	-	-	-	-	-	-	258.775.000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	25.877.500
VI.	TOTAL BIAYA A (IV + V)	-	-	-	-	-	-	-	284.652.500
B. Biaya Pemeliharaan 625 Batang/Ha (P1)									
I. Gaji Upah									
1	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan	HOK	1	85.000	Ha	15	HOK	15	1.275.000
2	Penyulaman	HOK	3	85.000	Ha	15	HOK	45	3.825.000
3	Pemeliharaan (penyiangan,pendangiran, pemupukan,penyulaman,pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	13,5	85.000	Ha	15	HOK	202,5	17.212.500
	JUMLAH I	-	-	-	-	-	-	-	22.312.500
II. Bahan - bahan									
1	Pengadaan Pupuk an organik	Kg	6,25	12.000	Ha	15	Kg	93,75	1.125.000
2	Pengadaan obat-obatan (Pestisida)	Liter	0,05	400.000	Ha	15	Liter	0,75	300.000
	JUMLAH II	-	-	-	-	-	-	-	1.425.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Ampupu	Batang	69	2000	Ha	15	Batang	1.031	2.062.500
	- Puspa	Batang	6	4000	Ha	15	Batang	94	375.000
2	Tanaman HHBK								
	- Alpokat	Batang	25	6500	Ha	15	Batang	375	2.437.500
	- Nangka	Batang	19	3500	Ha	15	Batang	281	984.375
	- Petai	Batang	6	5500	Ha	15	Batang	94	515.625
	JUMLAH III	-	125	-	-	-	-	1.875	6.375.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)	-	-	-	-	-	-	-	30.112.500
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	3.011.250
VI.	TOTAL BIAYA B (IV + V)	-	-	-	-	-	-	-	33.123.750
VII.	TOTAL BIAYA A + B	-	-	-	-	-	-	-	317.776.250
VIII	PEMBULATAN	-	-	-	-	-	-	-	317.775.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No	Jenis Kegiatan	Standard per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Biaya Pemeliharaan 1.100 Batang/Ha (P2)									
I. Gaji Upah									
1	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	19	85.000	Ha	85	HOK	1615	137.275.000
2	Pengawasan/mandor tanam	OB	0,1	300.000	Ha	100	OB	48	14.400.000
JUMLAH I		-	-	-	-	-	-	-	151.675.000
II. Bahan - bahan									
1	Pengadaan Pupuk an organik	Kg	11	12.000	Ha	85	Kg	935	11.220.000
2	Pengadaan obat-obatan (Pestisida)	Liter	0,1	400.000	Ha	85	Liter	8,5	3.400.000
JUMLAH II		-	-	-	-	-	-	-	14.620.000
III. Penyediaan Bibit									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Ampupu	Batang	61	2000	Ha	85	Batang	5.143	10.285.000
	- Puspa	Batang	6	4000	Ha	85	Batang	468	1.870.000
2	Tanaman HHBK								
	- Alpokat	Batang	22	6500	Ha	85	Batang	1.870	12.155.000
	- Nangka	Batang	17	3500	Ha	85	Batang	1.403	4.908.750
	- Petai	Batang	6	5500	Ha	85	Batang	468	2.571.250
JUMLAH III		-	110	-	-	-	-	9.350	31.790.000
IV. JUMLAH BIAYA (I+II+III)		-	-	-	-	-	-	-	198.085.000
V. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA		-	-	-	-	-	-	-	19.808.500
VI. TOTAL BIAYA A (IV + V)		-	-	-	-	-	-	-	217.893.500

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B. Biaya Pemeliharaan 625 Batang/Ha (P2)									
I. Gaji Upah									
1	Pemeliharaan (penyiangan,pendangiran, pemupukan,penyulaman,pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	13,5	85.000	Ha	15	HOK	203	17.212.500
JUMLAH I		-	-	-	-	-	-	-	17.212.500
II. Bahan - bahan									
1	Pengadaan Pupuk an organik	Kg	6,25	12.000	Ha	15	Kg	93,75	1.125.000
2	Pengadaan obat-obatan (Pestisida)	Liter	0,05	400.000	Ha	15	Liter	0,75	300.000
JUMLAH II		-	-	-	-	-	-	-	1.425.000
III. Penyediaan Bibit									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Ampupu	Batang	34	2000	Ha	15	Batang	516	1.031.250
	- Puspaa	Batang	3	4000	Ha	15	Batang	47	187.500
2	Tanaman HHBK								
	- Alpokat	Batang	13	6500	Ha	15	Batang	188	1.218.750
	- Nangka	Batang	9	3500	Ha	15	Batang	141	492.188
	- Petai	Batang	3	5500	Ha	15	Batang	47	257.813
JUMLAH III		-	63	-	-	-	-	938	3.187.500
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)	-	-	-	-	-	-	-	21.825.000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	2.182.500
VI.	TOTAL BIAYA B (IV + V)	-	-	-	-	-	-	-	24.007.500
VII.	TOTAL BIAYA A + B	-	-	-	-	-	-	-	241.901.000
VIII	PEMBULATAN	-	-	-	-	-	-	-	241.900.000

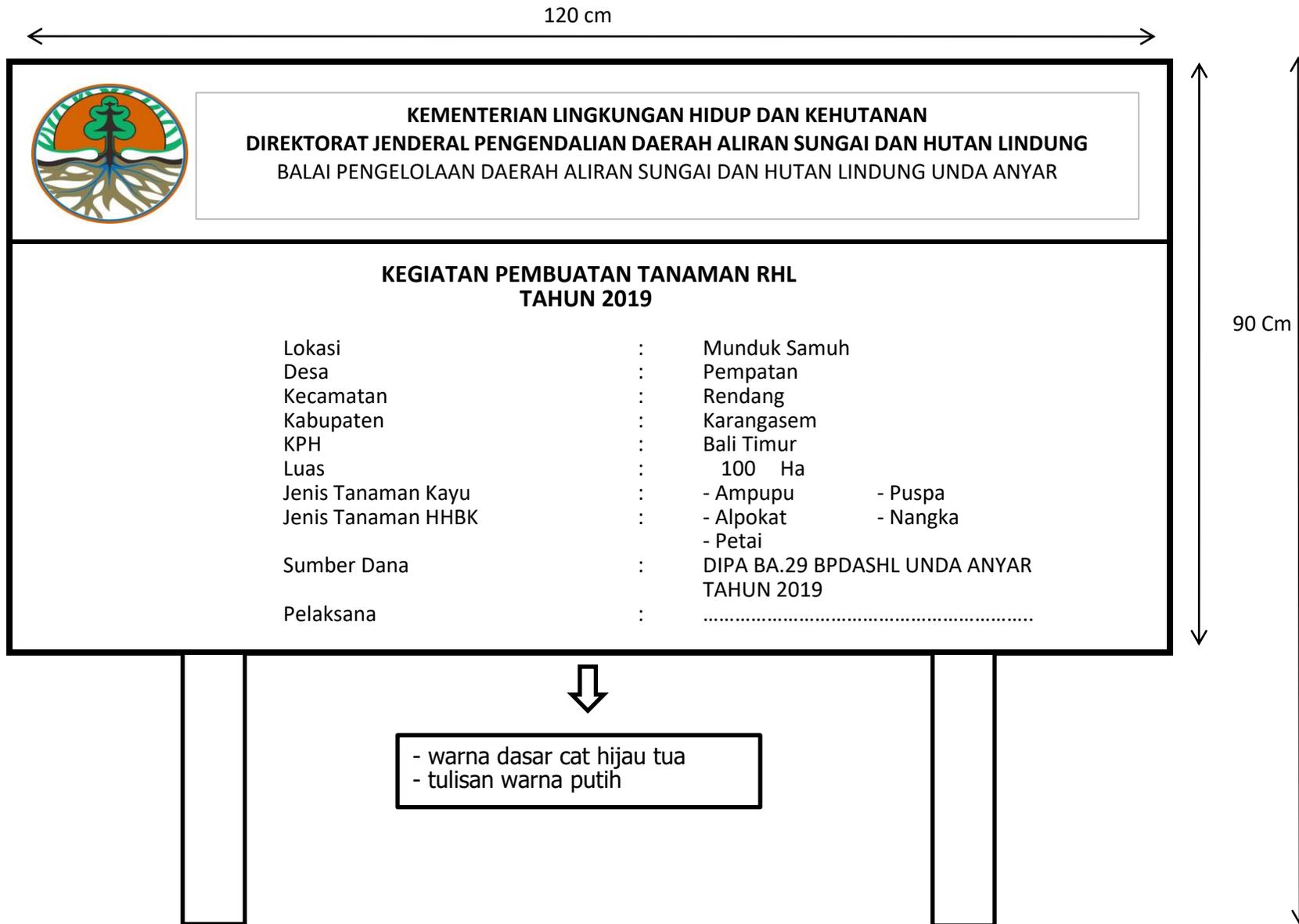
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.

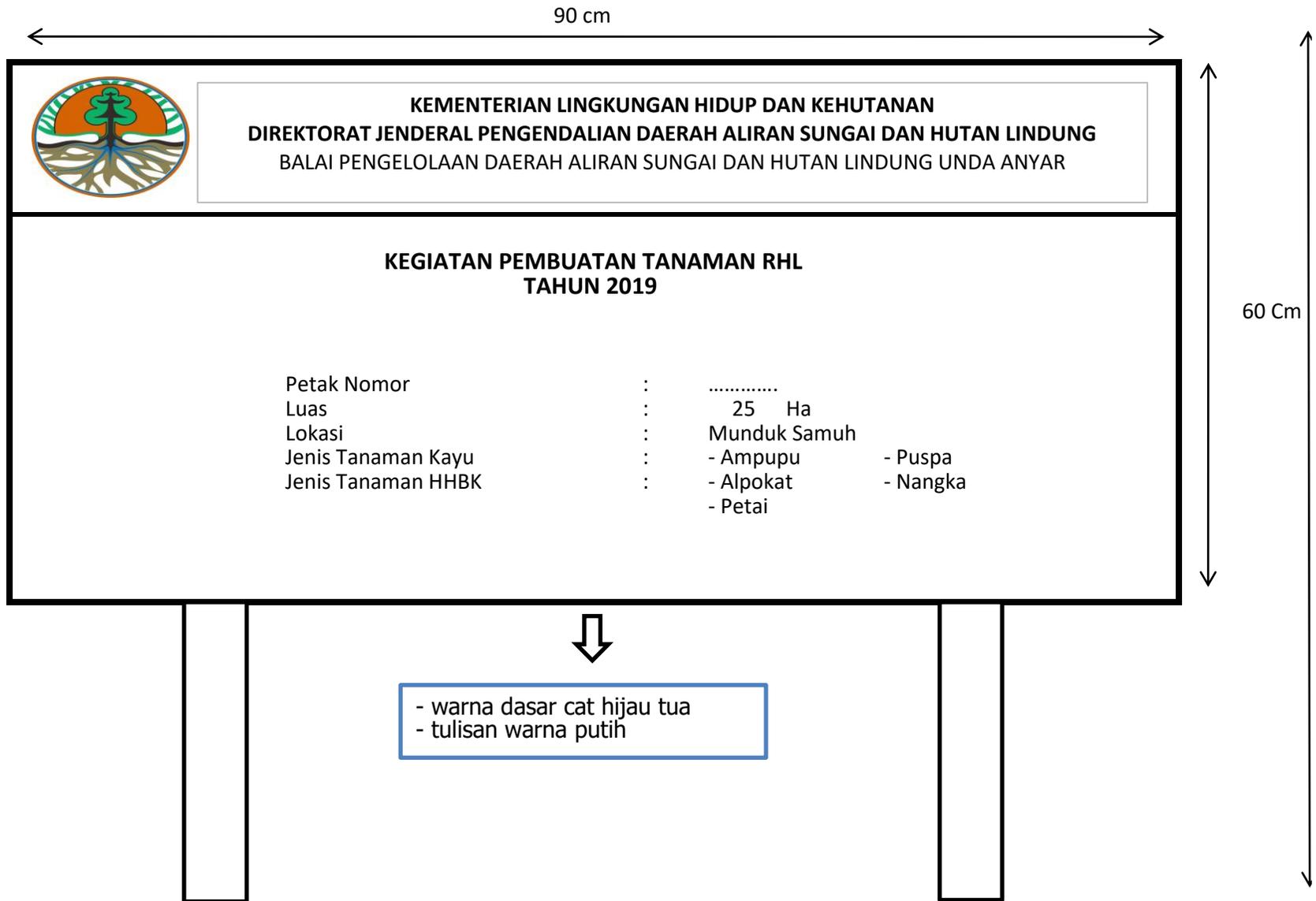
No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4
1	Penanaman (P0)	100 Ha	1.132.525.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)		317.775.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)		241.900.000
	Jumlah	-	1.692.200.000

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Blok

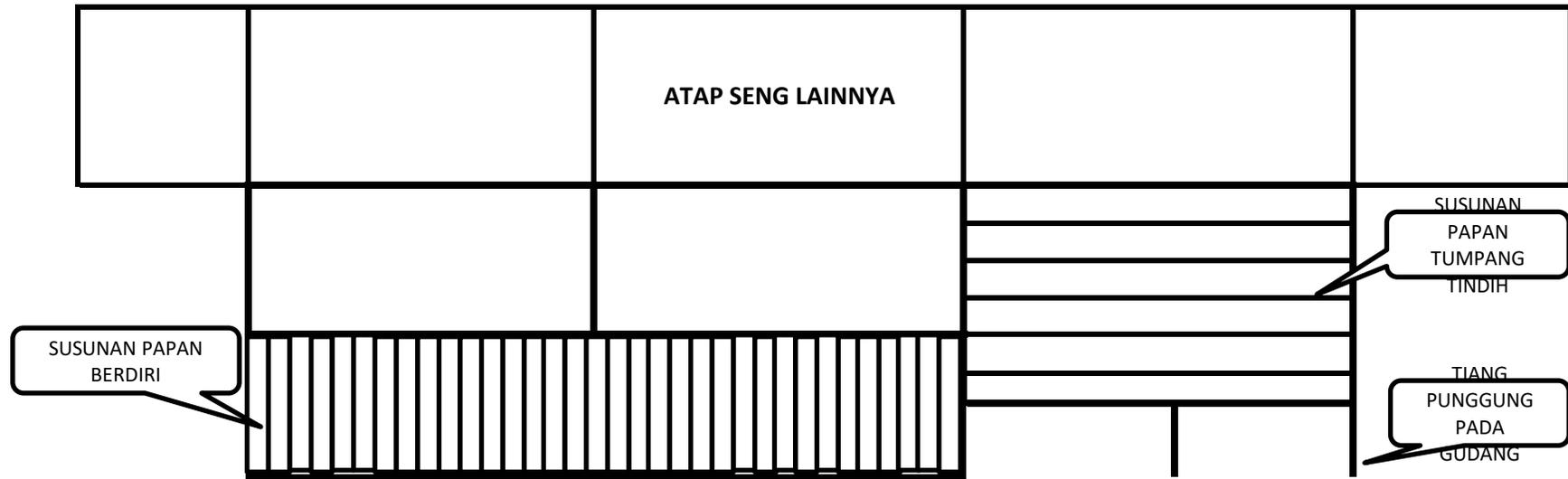


Gambar 2. Papan Petak

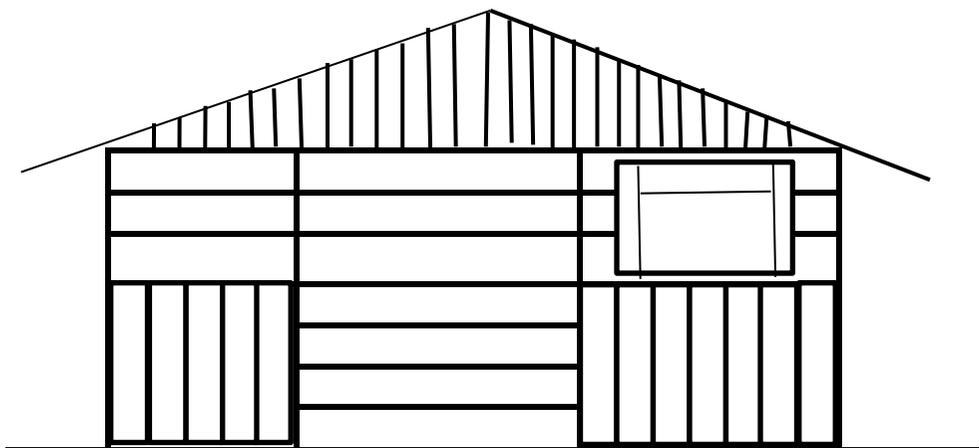


Gambar 3. Pondok Kerja

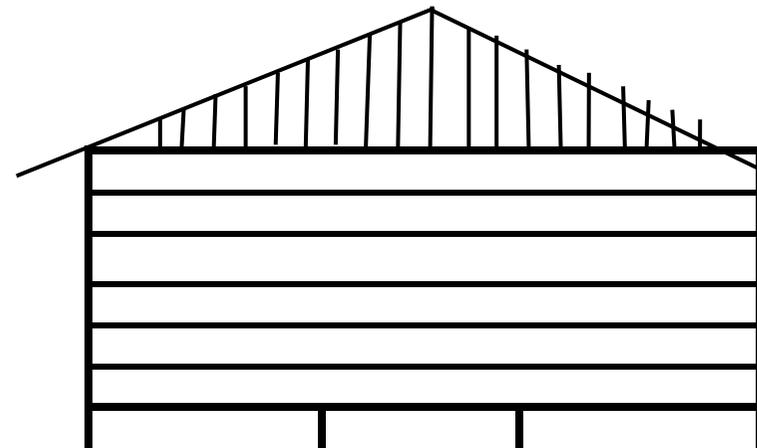
TAMPAK SAMPING



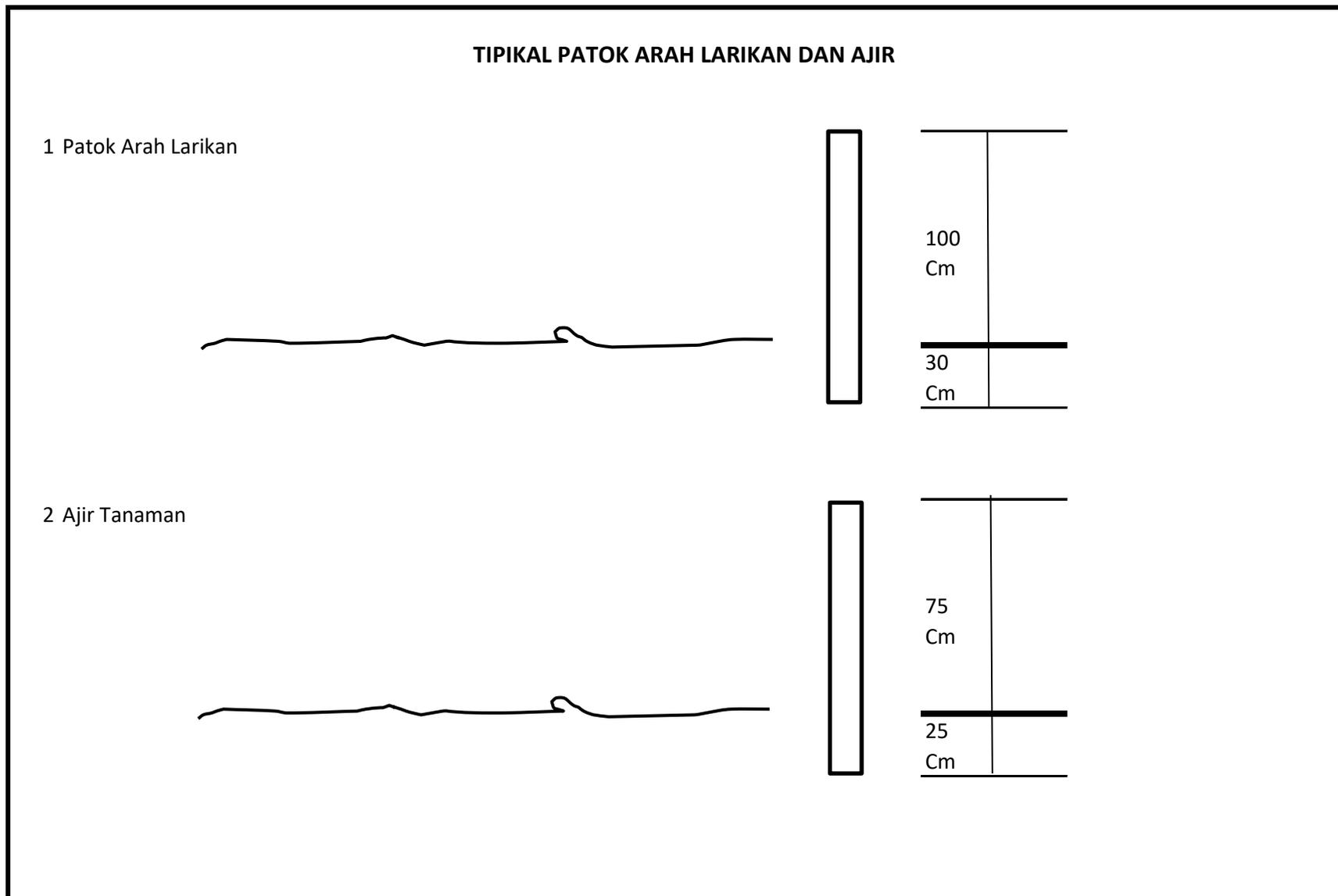
TAMPAK DEPAN



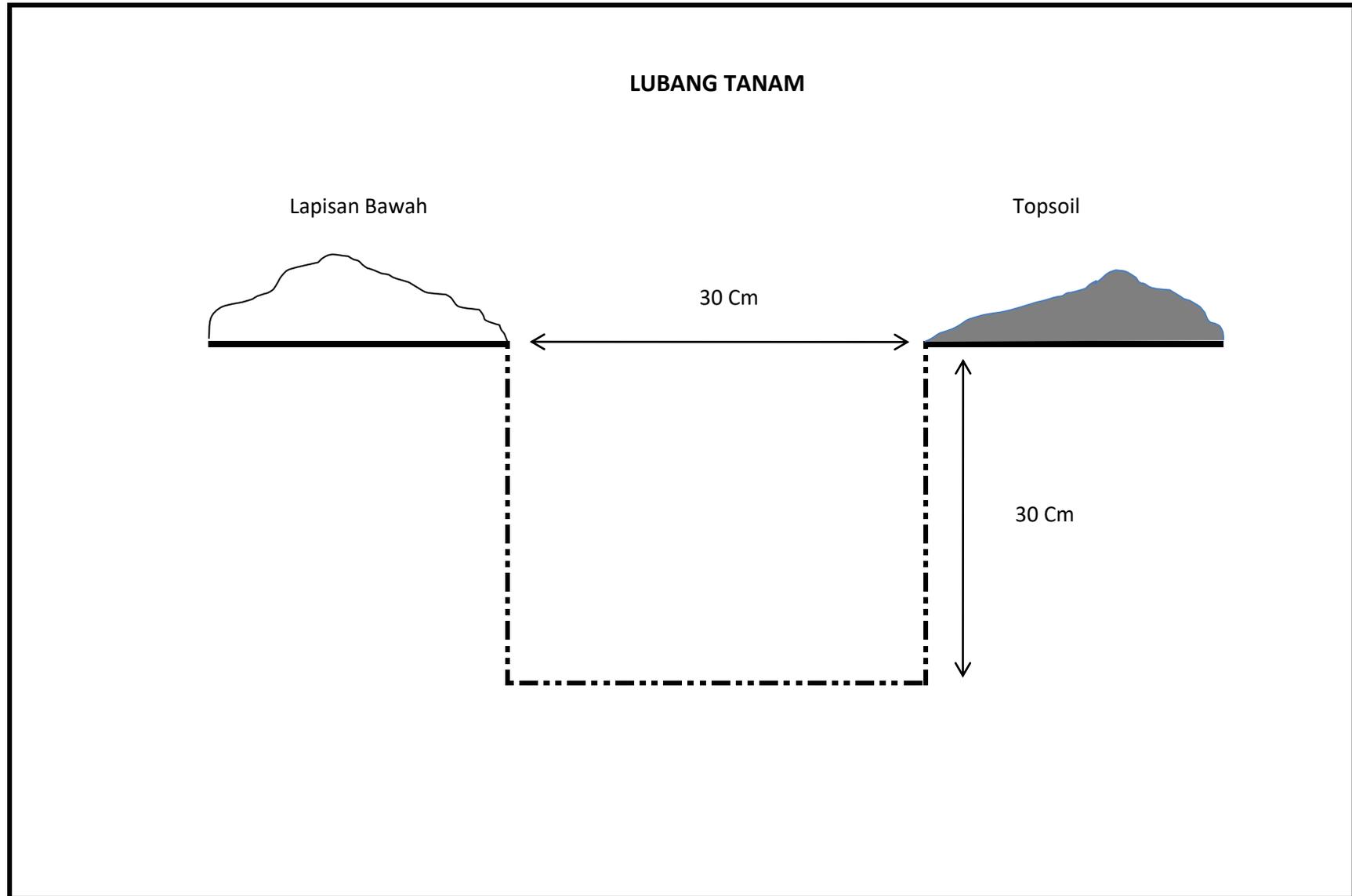
TAMPAK BELAKANG



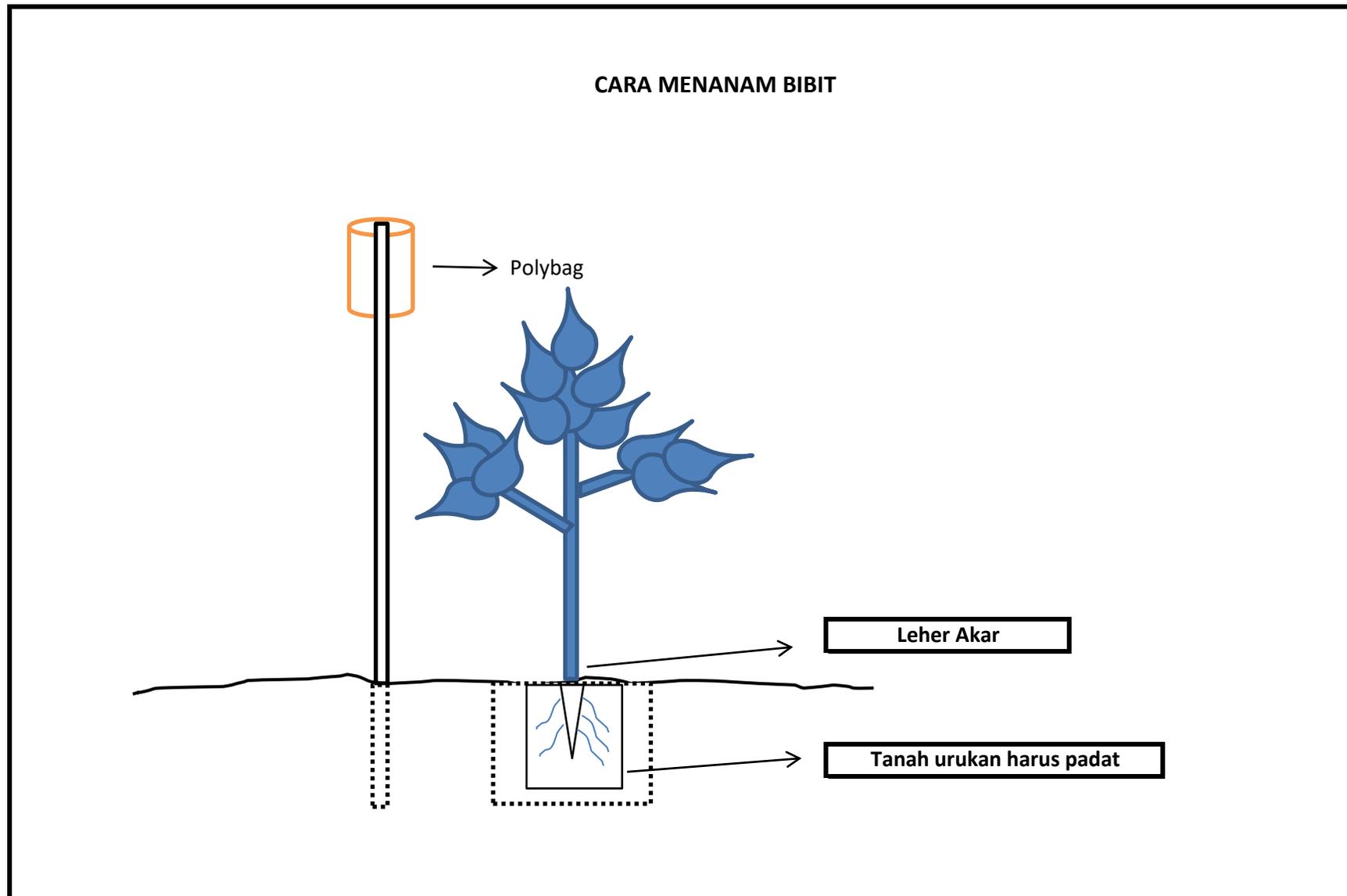
Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam



Gambar 6. Cara Menanam Bibit



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Harga Bahan/ Alat dan Upah

No	Jenis Bahan/Tenaga	Satuan	Harga (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5
I.	BAHAN			
1.	Bibit			
	Kayu-kayuan :			
	- Ampupu	Batang	2.000	<i>Daftar harga berdasarkan hasil survei harga pasar.</i>
	- Puspa	Batang	4.000	
	HHBK :			
	- Alpokat	Batang	6.500	
	- Nangka	Batang	3.500	
	- Petai	Batang	5.500	
2.	Bahan/ Alat			
	a. Patok arah larikan	Batang	500	
	b. Ajir	Batang	250	
	c. Pupuk organik	Kg	1.500	
	d. Bambu besar (Petung)	Batang	99.500	
	e. Bambu	Batang	10.000	
	f. Gedeg	M ²	25.375	
	g. Rumbia/alang-alang	Lembar	11.000	
	h. Paku kayu	Kg	15.500	
	i. Cangkul	Buah	150.000	
	j. Parang	Buah	75.000	
	k. Sabit	Buah	55.000	
	l. Herbisida	Liter	400.000	
	m. Pupuk an organik	Kg	12.000	
	n. Ember	Buah	15.000	
	n. Keranjang	Buah	15.000	
	o. Tali rafia	Kg	35.000	
3.	Tenaga			
	a. Pekerja	HOK	85.000	

Lampiran 2. Rincian Kebutuhan Biaya Pembuatan Gubuk Kerja

No.	Jenis Bahan dan Tenaga	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
A.	BAHAN			
1	Bambu besar (Petung)	2 Batang	99.500	199.000
2	Bambu	40 Batang	10.000	400.000
3	Gedeg dari bambu	12 M ²	25.375	304.500
4	Rumbia/alang-alang	50 Lembar	11.000	550.000
5	Paku kayu	3 Kg	15.500	46.500
	Jumlah A	-	-	1.500.000
B.	TENAGA			
1	Pekerja	25 HOK	85.000	2.125.000
	Jumlah B	-	-	2.125.000
	JUMLAH TOTAL	-	-	3.625.000

Keterangan :

Rincian disusun berdasarkan hasil analisa dan harga pasar

Lampiran 3. Rincian Kebutuhan Peralatan Kerja

No.	Kebutuhan Peralatan Kerja	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Cangkul	5 Batang	150.000	750.000
2	Parang	5 Batang	75.000	375.000
3	Ember	15 M ²	15.000	225.000
4	Keranjang	15 Lembar	15.000	225.000
5	Tali Rafia	2 Kg	35.000	70.000
Jumlah TOTAL		-	-	1.645.000

Keterangan :

Rincian disusun berdasarkan hasil analisa dan harga pasar



✓



|

|

.